

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA,  
KEMISKINAN, DAN TINGKAT PENGANGGURAN  
TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL  
BRUTO PADA KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR**



**UIN**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI  
SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**OLEH :**

**Muhammad Rijal Amirudin**

**NIM. 17108010025**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## **Abstrak**

Pertumbuhan Ekonomi merupakan unsur penting dalam suatu sendi kehidupan bernegara. Dalam perkembangannya permasalahan ekonomi kerap kali memiliki problematika yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Indeks pembangunan manusia, kemiskinan, serta tingkat pengangguran merupakan beberapa sektor yang harus menjadi prioritas lebih dalam perencanaan serta penanganan guna menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian 9 kota yang berada di Provinsi Jawa Timur dengan periode waktu penelitian dari 2016 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan alat *evIEWS 12* dan didapati Model *Fixed Effect* sebagai model terbaik yang terpilih. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwasanya IPM dan tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB. Sedangkan jumlah kemiskinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur. Namun dari ketiga variabel tersebut ditemui bahwa masing masing memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan PDRB.

**Kata Kunci** : Pertumbuhan Ekonomi, PDRB, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Fixed Effect Model

## **Abstract**

*Economic growth is an important element in a nation's life joints. In its development, economic problems often have problems related to human resources. The Human Development Index, Poverty, and Unemployment Rate are several sectors that must be given more priority in planning and handling in order to produce good economic growth. The data used in this study used research objects in 9 cities in East Java Province with a research time period from 2016 to 2020. This study used panel data regression with the eviews 12 tool and found the Fixed Effect Model as the best selected model. In this study, it was found that the HDI and the unemployment rate have a significant influence on GRDP growth. While the number of Poverty does not have a significant effect on GRDP growth in cities in East Java Province. However, from these three variables, it was found that each had a negative relationship to GRDP growth.*

**Keywords** : *Economic Growth, GRDP, Human Development Index, Poverty, Unemployment Rate, Fixed Effect Model*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Rijal Amirudin

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah meneliti, membaca, memberikan koreksi dan petunjuk, serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rijal Amirudin

NIM : 17108010025

Judul Skripsi : **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Pada Kota di Provinsi Jawa Timur”**

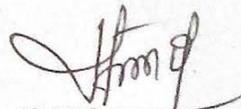
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Desember 2022  
Pembimbing,



Dr. Abdul Qovvum, SEI, M. Sc. Fin.

NIP. 19850630 2015031 1 007

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rijal Amirudin

NIM : 17108010025

Prodi Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Pada Kota di Provinsi Jawa Timur”**

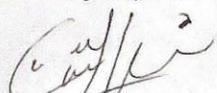
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Yogyakarta

Pada Tanggal :22 Desember 2022

Yang menyatakan



Muhammad Rijal Amirudin

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Penyusun yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rijal Amirudin

NIM : 17108010025

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Pada Kota di Provinsi Jawa Timur”** merupakan benar-benar hasil karya Penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Body Note*, *Foot Note*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Desember 2022

Penyusun,



Muhammad Rijal Amirudin

NIM. 17108010025



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-175/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, KEMISKINAN, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PADA KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIJAL AMIRUDIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010025  
Telah diujikan pada : Senin, 09 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

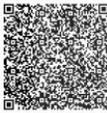
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



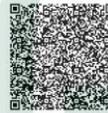
Ketua Sidang  
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 63d0d3e579e52



Penguji I  
Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63d088725deda



Penguji II  
Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 63ef372d93499



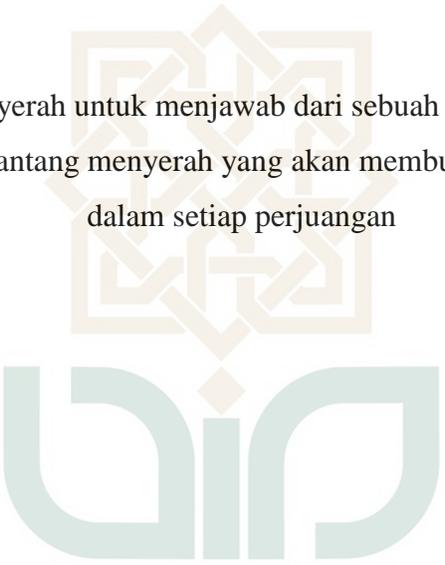
Yogyakarta, 09 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63d1d0767de82

## HALAMAN MOTO

*“Kegagalan hanyalah suatu Ujian serta permulaan dari  
sebuah Kesuksesan”*

Bukan menyerah untuk menjawab dari sebuah keputusan,  
namun pantang menyerah yang akan membuahkan hasil  
dalam setiap perjuangan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji syukur kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW*

***Skripsi ini saya persembahkan kepada:***

*Abi Isheri Sugiarto dan Umi Siti Adinurohmah tercinta yang telah membesarkan kami tanpa pamrih dan menjadi pelindung yang setia menjaga dan membimbing dalam keadaan apapun*

*Untuk adik-adikku tersayang Isna Salsabila Muthoharoh, Aisyah Salma Maulidia, Raisa Aqila Qathrunnada yang senantiasa memberikan semangat dan tanpa lelah untuk selalu tersenyum cantik bak mentari pagi yang tanpa lelah untuk selalu menyinari*

*Seluruh Keluarga, Sahabat, Rekan, dan semua yang telah menemani dalam perjalanan hidup yang penuh dengan lika-liku ini. Serta Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang telah memberi pelajaran yang begitu berarti, dengan berbagai cerita kesederhanaan dan keindahan. Semoga kita bersama dapat wujudkan amanah serta cita-cita bangsa Indonesia dan Umat Manusia*

*Salam untuk kita semua, Keluarga UIN Sunan Kalijaga*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ش	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
شاد	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ث	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	' <i>iddah</i>

## C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علّة	Ditulis	' <i>illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---◌---	Fathah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	I
---◌---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

الفروضذوي	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
السنةأهل	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr, wb*

*Alhamdulillahirabbil alamiin*, tiada kata yang mampu terucap untuk mewakili kebahagiaan kami. Puji syukur sebesar-besarnya bagi Allah swt. yang telah melimpahkan beribu-ribu rahmat dan rezeki-Nya. Hingga akhir dari penelitian ini dapat kami selesaikan dengan kelancaran dan tanpa ada halangan yang berarti. Shalawat serta salam kami panjatkan kepada Nabi agung Muhammad saw yang telah menerangi jalan umatnya dari zaman kegelapan hingga menuju zaman perkembangan pengetahuan saat ini.

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kepenulisan skripsi ini tentu tak bisa dipungkiri terdapat berbagai ujian dan rintangan yang dihadapi, namun berkat do'a, motivasi dan dukungan berbagai pihak akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M. Sc. Fin., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing skripsi yang senantiasa ikhlas membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan dan dalam proses penulisan skripsi kami
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Seluruh dosen beserta pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Mas Habib yang senantiasa membantu setiap kami membutuhkan bantuan
6. Abi Isheri Sugiarto dan Umi Siti Adinurrohmah yang tercinta, Adek-adek Isna Salsabila, Aisyah Salma, Raisa Aqila yang kami sayangi, beserta keluarga besar yang memberi doa dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan
7. Anamila dan Salsa orang-orang teristimewa yang senantiasa tanpa letih dengan beribu kesabarannya mengingatkan, menemani dan membantu segala support selama kepenulisan skripsi ini
8. Mas Aan, Mbak Chika, dan Elora yang telah membimbing, membantu dan menemani kami, serta tim

fotoin squad yang telah menjadi rekan kerja terbaik

9. Pak Ibi Syatibi, yang senantiasa memberikan berbagai support dan arahan serta bimbingan tanpa henti
10. Sahabat-sahabatku Ogrok, Hairiza, Sule, Ading, Ibnu, Daus, Wahyu, Raen dan seluruh teman yang tak dapat kami sebutkan satu persatu, yang selalu memberi semangat dalam proses penulisan tugas akhir ini
11. Teman-teman KKN Monggol dan Masyarakat Monggol yang telah mengajarkan arti kehidupan, serta teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan ini
12. Adek-adek tingkat angkatan 2018, 2019, 2020, serta 2021 yang telah sedikit banyak menjadi motivasi kami selama masa perkuliahan berlangsung
13. Sahabat-sahabatku di PMII baik dari PMII Ekuilibrium yang telah membantu mengukir cerita dalam perkuliahan di UIN SUKA, serta sahabat-sahabat PMII Banten yang telah menjadi sahabat terbaik kami, serta sahabat-sahabat PMII manapun yang kami hormati yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu
14. Beserta seluruh pihak yang telah membantu tanpa bisa disebutkan satu persatu.

Semoga doa dan dukungan serta kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang mendapat pahala beribu-ribu kali lipat. Semoga skripsi ini dapat memberi

manfaat pada penulis dan pembaca. Aamiin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Desember 2022

Penulis,

Muhammad Rijal Amirudin



## DAFTAR ISI

Abstrak .....	I
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	IV
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	V
HALAMAN PENGESAHAN .....	VI
HALAMAN MOTO.....	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	IX
KATA PENGANTAR .....	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XXII
DAFTAR TABEL .....	XXIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH .....	11
1.3. TUJUAN PENELITIAN .....	12
1.4. MANFAAT PENELITIAN .....	13
1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	14

BAB II LANDASAN TEORI.....	16
2.1. LANDASAN TEORI .....	16
2.1.1. Urbanisasi.....	16
2.1.2. Indeks Pembangunan Manusia.....	21
2.1.3. Kemiskinan.....	23
2.1.4. Tingkat Pengangguran.....	25
2.1.5. PDRB Perkapita .....	27
2.2. TELAAH PUSTAKA.....	30
2.3. PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	42
2.3.1. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap PDRB pada Kota-Kota di Provinsi Jawa Timur.....	42
2.3.2. Pengaruh Kemiskinan terhadap PDRB pada Kota-Kota di Jawa Timur.....	43
2.3.3. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap PDRB pada Kota-Kota di Jawa Timur.....	45
2.4. KERANGKA PEMIKIRAN .....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1. METODE PENELITIAN .....	48
3.1.1. DATA PENELITIAN .....	48
3.1.2. METODE ANALISIS .....	48

3.1.3. Estimasi Model Regresi Data Panel .....	51
3.1.4. Penentu Model.....	53
3.1.5. Uji Asumsi Klasik .....	55
3.1.6. Uji Statistik.....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
4.1. Gambaran Umum PDRB, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur .....	61
4.2. Analisis Statistik.....	66
4.2.1. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel ...	67
4.2.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	71
4.2.3. Hasil Pengujian Statistik .....	76
4.3. Interpretasi Hasil.....	81
4.4. Analisis Deskriptif.....	82
4.4.1. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap PDRB pada Kota-kota di Provinsi Jawa Timur.....	82
4.4.2. Pengaruh Kemiskinan terhadap PDRB pada Kota-kota di Provinsi Jawa Timur .....	85
4.4.3. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap PDRB pada Kota-kota di Provinsi Jawa Timur .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>

5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Saran .....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN .....	103



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi di Indonesia.....	5
Gambar 1. 2 Nilai dan Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Timur.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	47
Gambar 4.1 Peta Wilayah Pembagian Administratif Jawa Timur.....	62
Gambar 4.2 Hasil Uji Jarque-Bera .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4. 1 Uji Chow .....	69
Tabel 4.2 Uji Hausman.....	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedatisitas.....	76
Tabel 4.5 Hasil Regresi FEM .....	77



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Perekonomian suatu negara dapat dikatakan berhasil jika kehidupan masyarakatnya dapat menikmati hidup secara sejahtera dengan hasil dari kegiatan perekonomiannya. Untuk mencapai suatu kesejahteraan tersebut, negara juga harus berkontribusi terhadap perkembangan kegiatan ekonomi masyarakatnya. Perkembangan perekonomian dalam masyarakat harus ditopang secara baik oleh negara. Pembangunan ekonomi yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, sehingga dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara masyarakat mampu memiliki nilai kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Prof. Simon Kuznets yang dikutip dari Firmansyah, dkk (2022) pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan jangka panjang dan kemampuan suatu wilayah untuk dapat menyediakan segala jenis barang-barang ekonomi terhadap penduduknya. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan ketika pendapatan masyarakat mengalami peningkatan dalam suatu wilayah yang mana peningkatan tersebut berupa seluruh nilai tambah (*added value*) yang terjadi. Hal ini dapat diukur

dengan melihat hasil dan perkembangan dari satu periode ke periode selanjutnya.

Indikator dalam pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui perhitungan pertumbuhan pendapatan regional, seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk domestik regional bruto dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi dikarenakan angka statistik tersebut diperoleh dari penjumlahan nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh aktivitas produksi dalam perekonomian yang terjadi. Untuk mengetahui nilai perkembangan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi harus diukur dengan data PDRB perkapita berdasarkan harga konstan. Hal ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana dalam tiap periode tingkat pertumbuhan nilai-nilai produk mengalami kenaikan dengan mengacu pada periode sebelum-sebelumnya (Arif, 2022).

Dalam sudut pandang Islam, perekonomian sangat ditekankan sedari awal kelahiran Agama Islam turun. Bahkan sebelum wahyu pertama turun, Muhammad yang kala itu belum menjadi nabi berjuang dalam kehidupannya dengan cara berdagang. Hampir seluruh dari keluarga Nabi Muhammad muda berprofesi sebagai pedagang. Hal ini karena tidak lepas dari geliat perekonomian di kawasan Makkah sebagai destinasi

kunjungan mulai dari peribadatan, wisata religi, hingga perdagangan dilakukan. Perekonomian dalam Islam begitu ditekankan, hal tersebut dapat dilihat dari proses awal perekonomian dalam Islam dibangun. *Hijrah* ke madinah menjadi titik awal perekonomian Islam berdiri. Nabi Muhammad Saw. memprioritaskan pembangunan masjid dan pasar ketika pertama kali tiba di Madinah. Artinya Islam menekankan bahwasanya pertumbuhan ekonomi akan memiliki efek besar terhadap kaum muslimin dalam mengentaskan masalah-masalah sosial ditengah berbagai macam konflik yang dihadapi oleh umat muslim. Tentunya hal ini juga dijelaskan dalam Al-quran tentang bagaimana Allah memperintahkan kepada umat Nabi Muhammad Saw agar selalu berusaha dalam mewujudkan perekonomian yg baik, seperti dijelaskan dalam ayat berikut :

اللَّهُ فَضْلٍ مِنْ وَابْتِغُوا الْأَرْضَ فِي فَا تَنْتَشِرُوا الصَّلَاةُ قُضِيَتْ فَإِذَا  
تُفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ كَثِيرًا اللَّهُ وَادْكُرُوا

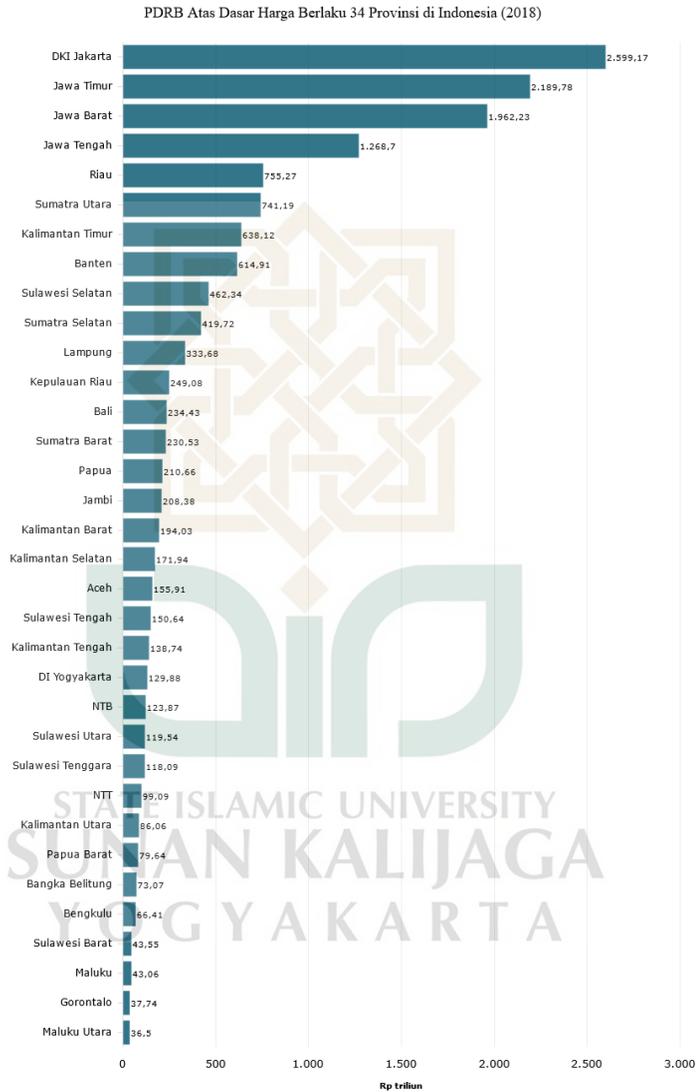
Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Surat Al-Jumu’ah Ayat 10).

Dalam Islam memang masalah perekonomian sudah dibaca oleh para pejabat-pejabat pemangku negara. Hampir seluruh pemimpin umat Islam pasca

sepeninggalan Nabi Muhammad Saw memiliki berbagai macam kebijakan guna menumbuhkan perekonomian umat muslim pada tiap masanya. Berbagai kebijakan yang diambil tentunya tidak selalu bisa mengentaskan masalah-masalah yang ada, namun fokus pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh tiap masa kekhalfahan begitu kuat sehingga akhirnya dalam perkembangannya Islam telah dapat menguasai kawasan-kawasan perekonomian dunia, yang pada akhirnya pertumbuhan ekonomi berjalan dengan baik dan diperhitungkan dalam perekonomian dunia.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diambil adalah Jawa Timur. Hal ini mengacu pada nilai pertumbuhan PDRB di Indonesia berdasarkan Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah yang memiliki nilai pertumbuhan yang sangat besar dibanding provinsi lain di seluruh Indonesia. Jawa Timur mencatatkan peringkat kedua setelah peringkat pertama diraih oleh Provinsi DKI Jakarta.

## Gambar 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi di Indonesia



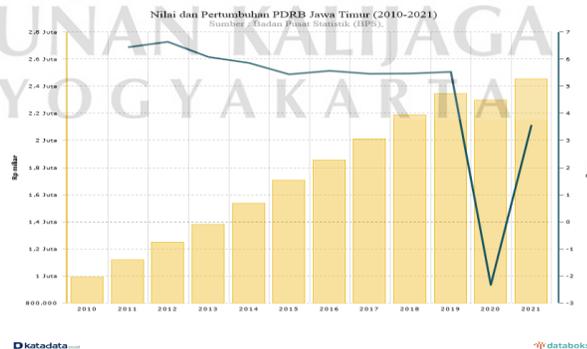
D Katadata

databoks

Sumber : Katadata Databoks (2019)

Pada data diatas dapat dilihat bahwa tingkat PDRB di Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang menyumbang nilai pertumbuhan ekonomi terbesar di Indonesia. Hal ini tentu tidak lepas dari peran pemerintah daerah dalam mengelola perekonomian daerahnya. Dalam perjalananya, pertumbuhan PDRB di Jawa Timur juga mengalami fluktuasi. Namun, dalam tren pertumbuhan perekonomian di Jawa Timur sendiri sebenarnya mengalami penurunan sejak 10 tahun terakhir. Hal ini ditambah dengan adanya keanjlokkan PDRB yang terjadi pada tahun 2020 yang mana pada saat itu terjadi pandemi *covid-19* yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan data yang diolah oleh Katadata (2022), Pertumbuhan PDRB di Jawa Timur dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar 1.2 Nilai dan Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Timur**



Sumber : Katadata Databoks (2022)

Pada data diatas dapat dilihat bahwasanya pandemi *covid-19* memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai pertumbuhan ekonomi. Hal ini sebenarnya juga terjadi di seluruh Dunia, bahkan di Indonesia sendiri pada tahun 2020 juga mengalami keanjlokkan PDRB yang juga sangat signifikan. Di Jawa Timur sendiri nilai PDRB jatuh hingga berada di angka -2,33 persen. Hal ini tentunya terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai pertumbuhan PDRB.

Objek penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu kota-kota yang berada pada wilayah Provinsi Jawa Timur. Dalam kajian ini, fokus pada kota dimaksudkan untuk mengukur seberapa tingkat kemajuan kota-kota di Jawa Timur berdasarkan perbandingan PDRB yang diperoleh. Hal ini menjadi menarik dikarenakan perbandingan setiap kota mengalami hal yang cukup signifikan berdasarkan data yang dihimpun oleh Katadata (2021). Pada 2020 lalu nilai perekonomian tertinggi yang dihitung berdasarkan produk domestik regional bruto diperoleh oleh Kota Surabaya. PDRB atas dasar Harga Berlaku kota Surabaya mencapai Rp. 554,51 triliun, yang mana nilai tersebut mencapai 24,07% dari total PDRB di seluruh Provinsi Jawa Timur, dan menjadikan kota Surabaya memiliki pendapatan terbesar di Jawa Timur. Namun berbanding terbalik dengan yang

dialami oleh Kota Mojokerto, yang memiliki PDRB terendah di Jawa Timur dengan perolehan sebesar Rp. 6,59 triliun. Kemudian diikuti oleh kota Blitar serta kota Pasuruan yang masing-masing mencatatkan PDRB sebesar Rp 6,71 triliun dan Rp. 8,05 triliun. Perbedaan pendapatan PDRB antar kota di Provinsi Jawa Timur sangat signifikan menurut temuan peneliti. Karena hal itu, peneliti mencoba menggali permasalahan yang ada dalam objek penelitian ini.

Untuk sampel penelitian, peneliti menggunakan objek kota-kota di Jawa Timur. Hal ini dilandaskan oleh peneliti berdasarkan sudut pandang urbanisasi. Dalam perkembangannya urbanisasi selalu menjadi tujuan masyarakat dalam mencari kesejahteraan dalam kehidupannya. Namun, dibalik tren urban yang seolah menjadi jalan pintas masyarakat dalam pencarian pekerjaan secara instan, urbanisasi akan memberikan berbagai dampak tentunya, terkhusus di wilayah perkotaan yang dituju. Hal ini sangat perlu diamati karena dampak yang akan timbul diantaranya adalah kemiskinan, tingkat pengangguran, serta IPM, dll. Atas dasar hal itu, kemudian peneliti mencoba mengkaji lebih dalam mengenai topik permasalahan tersebut.

Sebagai wilayah urban, Perkotaan memiliki ciri khas tersendiri dalam menata administrasinya. Dengan

luas wilayah yang tidak sebesar wilayah administratif Kabupaten, perkotaan relatif rentan terhadap siklus pertumbuhan dan kepadatan penduduk. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati beberapa permasalahan yang dihadapi oleh wilayah perkotaan di Jawa Timur dalam rentan waktu lima tahun kebelakang.dengan mengacu pada aspek penelitian pertumbuhan PDRB, maka peneliti mencoba mencari permasalahan dalam indikator yang relevan dengan sudut pandang yang akan diambil oleh peneliti. Mengacu dalam penelitian yang pernah dilakukan, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitiannya, Kusumawati, dkk (2021) mengambil 3 permasalahan dari pertumbuhan ekonomi, diantaranya tingkat kemiskinan, pengangguran terbuka, dan indeks pembangunan manusia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya yaitu indeks pembangunan manusia serta tingkat kemiskinan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun berbeda dengan tingkat pengangguran terbuka yang memiliki pengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sejalan dengan lingkup ruang pertumbuhan ekonomi, masalah-masalah yang diambil oleh peneliti dalam skripsi ini yaitu masalah-masalah umum yang

penting untuk di regulasi. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan beberapa perbedaan-perbedaan baik waktu penelitian dan juga objek penelitian. Beberapa perbedaan yang diambil peneliti diantaranya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farathika (2020) yang mana mengambil masalah-masalah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan objek penelitian berada di Provinsi Aceh dan dilakukan hanya pada periode Oktober 2018 hingga Februari 2019. Selain itu juga penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Kusumawati, dkk (2021) yang mana meskipun lokasi penelitian memiliki kesamaan berada di Jawa Timur, namun objek yang diambil dalam penelitian ini menggunakan objek kota-kota yang berada di Provinsi Jawa Timur serta tahun penelitian yang dilakukan adalah data per semester yang dilakukan sejak 2008 hingga tahun 2019. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini menjadi sangat menarik untuk dilakukan karena objek yang diteliti belum pernah dilakukan sebelumnya, serta dalam periode tahun penelitian yang dilakukan juga memiliki fenomena unik yaitu pada tahun terakhir penelitian, yang mana terjadi adanya pandemi *covid-19* yang melanda seluruh

daerah sehingga menyebabkan adanya perubahan tren pertumbuhan PDRB.

Perkembangan ekonomi selain menghasilkan tata kelola keuangan suatu wilayah yang baik juga menimbulkan beberapa permasalahan. Masalah-masalah umum tersebut jelas jika tidak teratasi secara maksimal akan menimbulkan efek-efek domino kedepannya terhadap masalah-masalah lainnya. Sehingga tema besar penelitian ini difokuskan pada pertumbuhan ekonomi. Diantara variabel yang diambil oleh peneliti merupakan beberapa pokok-pokok permasalahan yang menjadi masalah inti dari suatu perekonomian. Sehingga peneliti memilih untuk mengambil variabel penelitian indeks pembangunan manusia, kemiskinan, serta tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur berdasarkan kota.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap variabel produk domestik regional bruto
2. Apakah variabel kemiskinan berpengaruh terhadap variabel produk domestik regional bruto

3. Apakah variabel tingkat pengangguran berpengaruh terhadap variabel produk domestik regional bruto
4. Apakah variabel indeks pembangunan manusia, kemiskinan, dan tingkat pengangguran berpengaruh terhadap variabel produk domestik regional bruto secara simultan

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengembangkan dari penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dengan menerapkan beberapa perbedaan yang ada, peneliti akan menguraikan tujuan dari penelitian yang dilakukan ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel indeks pembangunan manusia terhadap variabel produk domestik regional bruto
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemiskinan terhadap variabel produk domestik regional bruto
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel tingkat pengangguran terhadap variabel produk domestik regional bruto
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel indeks pembangunan manusia, kemiskinan, dan tingkat pengangguran terhadap variabel produk domestik regional bruto secara simultan.

#### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdahulu maka dapat ditemukan berbagai macam saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya dengan tentunya disesuaikan dengan objek penelitian masing-masing. Oleh sebab itu penulis mengambil beberapa masukan dan saran yang sekiranya menjadi pembanding dan sesuai dengan objek kajian peneliti disini. Beberapa hal yang menjadi penting bagi peneliti diantaranya adalah :

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi masyarakat secara umum atau instansi-instansi terkait sebagai bahan refleksi dalam membangun tata kelola pada kota-kota dengan mempertimbangkan permasalahan-permasalahan yang disebutkan dalam penelitian ini.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait bilamana dibutuhkan sedikit solusi dari beberapa permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai referensi kajian dalam penelitian-penelitian sejenis kedepannya.

## 1.5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian, diantaranya:

1. BAB I yang memuat landasan, rencana isu, sasaran, keunggulan penelitian, dan sistematika penelitian. Gambaran tentang fenomena dan permasalahan yang menjadi inti dari penelitian ini akan disajikan pada bab I. Data, teori, dan penelitian sebelumnya akan digunakan untuk mendukung uraian ini.
2. BAB II Landasan Teori yang bersumber dari buku, artikel, dan jurnal serta memuat definisi, konsep, dan informasi lain tentang masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, teori yang mendasari hubungan antar variabel dari penelitian sebelumnya yang relevan dibahas pada bagian ini. Selain itu, topik penelitian penulis didukung dengan pembuatan hipotesis dan kerangka kerja.
3. Deskripsi penelitian yang dilakukan dan penjelasan masing-masing variabel penelitian dimuat dalam Bab III Metode Penelitian. Bagian ini juga menggambarkan objek eksplorasi, misalnya sumber informasi, jenis penelitian hingga perangkat logika yang digunakan.
4. Perhitungan yang dilakukan dengan data olahan dan interpretasinya disajikan dalam Bab IV, Hasil

Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam definisi masalah.

5. Kesimpulan tentang hasil diskusi dan tanggapan atas pertanyaan penelitian dimasukkan dalam bagian penutup Bab V. Selain itu, pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini akan menemukan saran dalam bab ini. Selain itu, peneliti akan memberikan informasi untuk analisis selanjutnya mengenai kekurangan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dalam kajian-kajian yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu. Secara garis besar permasalahan yang diambil dalam penelitian ini mengacu pada permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam lingkup urbanisasi. Penggunaan konteks urban dalam penelitian ini digunakan untuk mengkhususkan objek penelitian mengingat bahwa Provinsi Jawa Timur sendiri memiliki peta wilayah yang luas dan memiliki kawasan kota dan kabupaten yang relatif banyak. Selain hal tersebut penelitian ini juga menggunakan tahun penelitian yang relatif baru, yakni dalam periode 5 tahun terakhir sehingga hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menggambarkan kondisi perekonomian pada kota-kota di Jawa Timur dengan relevan pada saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat fenomena yang cukup menarik secara ilmiah. *Covid-19* merupakan pandemi yang terjadi pada seluruh dunia yang diawali oleh Negara China yang kemudian dalam waktu yang singkat menyebar ke seluruh negara di dunia sehingga mengakibatkan suatu problematika

ekonomi yang cukup parah di seluruh wilayah. Hal ini kemudian menjadi temuan yang sangat menarik dikarenakan dalam penelitian ini, periode penelitian mengambil waktu penelitian pada tahun 2016 sampai 2020, yang artinya fenomena tersebut turut menjadi faktor dari dinamika perekonomian yang terjadi dalam penelitian ini.

Secara khusus, hasil dari penelitian ini menemukan bahwasanya variabel penelitian yaitu indeks pembangunan manusia, kemiskinan, serta tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwasanya tingkat pertumbuhan ekonomi pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur dipengaruhi oleh beberapa permasalahan yang telah diambil oleh peneliti secara umum. Artinya dalam hal ini pengelolaan sumber daya manusia harus sangat diperhatikan oleh pemerintah secara tepat. Perekonomian kota-kota yang telah diteliti tentunya akan mengalami kenaikan dan penurunan statistik pada tiap waktunya. Berikut beberapa kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian yang telah dilakukan :

- a. Indeks pembangunan manusia dalam penelitian ini diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur. Namun dalam penelitian ini, peneliti menemukan hasil yang cukup unik dengan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu serta dari beberapa teori yang ada. Indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara negatif, artinya dengan adanya pertumbuhan indeks pembangunan manusia yang mengalami peningkatan justru menurunkan pertumbuhan PDRB. Tentu hasil yang ditemukan ini cukup unik dikarenakan hasil dari penelitian menjadikan ketidaksesuaian terhadap teori-teori yang ada. Faktor pemerintah dalam penanganan *covid-19* pada tahun 2020 menjadikan fenomena ini terjadi. Pada dasarnya penanganan *covid-19* memang tidak bisa dihindari mau tidak mau. Proyeksi keuangan pemerintah memang secara khusus ditujukan terhadap pengelolaan masyarakat baik itu secara kesehatan, kesejahteraan maupun pendidikan. Hal ini menjadikan kontrol pemerintah terhadap kegiatan usaha menjadi berkurang drastis hingga mengakibatkan kolapsnya perekonomian yang akhirnya menjadikan pendapatan

PDRB pada seluruh wilayah mengalami penurunan yang sangat tinggi.

- b. Tingkat Kemiskinan dalam penelitian ini diketahui tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan PDRB pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur. Namun hubungan yang ditemukan dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan teori-teori dan penelitian terdahulu. Kemiskinan memiliki hubungan secara negatif terhadap pertumbuhan perekonomian. Artinya, jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan mengakibatkan penurunan pada pertumbuhan PDRB. Dengan kenaikan jumlah penduduk miskin artinya akan terjadi ketimpangan sosial yang mengakibatkan daya beli dan konsumsi masyarakat mengalami penurunan. Hal inilah yang mengakibatkan pendapatan PDRB mengalami penurunan meskipun dengan adanya kemiskinan tersebut tidak menjadikan penurunan PDRB secara signifikan.
- c. Tingkat pengangguran terbuka dalam penelitian ini diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur. Hasil ini memiliki kesesuaian pada teori-teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan dari

variabel memiliki hubungan secara negatif. Artinya, peningkatan pengangguran yang terjadi menyebabkan penurunan pertumbuhan perekonomian. tingkat pengangguran terbuka pada kota-kota di Jawa Timur memiliki tren fluktuatif. Namun pada periode penelitian dilakukan, peningkatan pengangguran yang terjadi cukup menjadi faktor adanya penurunan daya beli dan konsumsi masyarakat sehingga hal tersebut menjadikan pendapatan PDRB pada suatu wilayah menjadi menurun.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari hubungan variabel indeks pembangunan manusia, kemiskinan, serta tingkat pengangguran terhadap PDRB pada kota-kota di Provinsi Jawa Timur, peneliti memiliki bebarapa saran untuk dapat dijadikan sebagai bahan kajian selanjutnya serta dapat bermanfaat dalam keilmuan serta pada kehidupan masyarakat pada umumnya.

- a. Untuk kedepanya kebijakan pemerintah dalam peningkatan indeks pembangunan manusia harus lebih baik lagi. Kebijakan-kebijakan yang diambil harus dilakukan secara cermat. Hal ini ditujukan agar hasil dari kebijakan yang dimaksud mengalami

dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun beberapa faktor eksternal dapat mempengaruhi pola gerak pertumbuhan ekonomi, namun dengan kebijakan yang tepat kedepannya akan memiliki dampak positif yang tentunya dapat menjadikan suatu wilayah menjadi semakin maju dan sejahtera secara menyeluruh.

- b. Dalam pengentasann masalah kemiskinan, pemerintah harus lebih ekstra mengingat jumlah penduduk miskin yang kian meningkat tentunya memiliki sedikit banyak dampak terhadap pertumbuhan ekonomi secara negatif. Penekanan penduduk miskin harus menjadi salah satu prioritas yang tidak boleh dipandang sebelah mata oleh pemerintah. Jika peningkatan kemiskinan diabaikan tentunya akan menimbulkan masalah-masalah lain yang kemudian akan menjadikan perekonomian kian memburuk.
- c. Tingkat pengangguran juga perlu dijadikan prioritas dalam pengambilan kebijakan. Pengambilan keputusan yang tepat tentunya akan membawa dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila peningkatan pengangguran dibiarkan berkembang maka pertumbuhan ekonomi suatu wilayah akan semakin lesu. Tentunya dengan kebijakan yang dapat menurunkan jumlah

pengangguran, maka daya beli dan konsumsi masyarakat akan semakin baik sehingga dapat memakmurkan suatu wilayah dengan pendapatan PDRB secara positif.

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, semoga dapat memberikan manfaat yang positif bagi kepenulisan karya-karya ilmiah selanjutnya serta bagi masyarakat pada umumnya. Kedepanya penelitian ini dapat dikembangkan lagi secara baik mengingat penelitian ini tentunya memiliki banyak kekurangan. Beberapa yang dapat dikembangkan kedepannya penelitian bisa ditambahkan dengan periode penelitian yang lebih baru sehingga menghasilkan penelitian yang terbaru. Serta penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan pada objek-objek penelitian yang akan diteliti sehingga menghasilkan penelitian yang lebih menyeluruh dan merata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. t.t.-a. Diambil 25 Oktober 2022 (<https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>).
- Badan Pusat Statistik. t.t.-b. Diambil 25 Oktober 2022 (<https://www.bps.go.id/subject/169/produk-domestik-bruto--pengeluaran-.html#subjekViewTab1>).
- Baiquni, M. 2004. *Membangun Pusat-Pusat di Pinggiran-Otonomi di Wilayah Kepulauan*. Yogyakarta: Ide As dan PKPEK.
- Boediono. 1981. Yogyakarta: BPFE.
- Brata, Alosyius Gunadi. 2002. "Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Regional di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan – Kajian Ekonomi Negara Berkembang* Hal 114(2)-121(9).
- Disnakertrans Provinsi Jawa Timur. 2019. "Banyaknya Pengangguran Karena Kurangnya Pelatihan Keterampilan Kerja."

- Djojohadikusumo, S. 1995. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Drs. Tjetjep Samsuri, M. Pd. 2003. “Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis dalam Penelitian.” *KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS DALAM PENELITIAN* 1–7.
- Engel. 2014. “*濟無*No Title No Title No Title.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7–29.
- Farathika, Putri Utami. 2020. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.” *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA* VOL. 4, NO. 2:101–13.
- Firmansyah, Akbar Yazid, dan Muhammad Arif. 2022. “Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Angkatan Kerja, Investasi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2020.”

- Giovanni, Ridzky. 2018. “Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2009-2016.” 9.
- Hadi, Sasana. 2006. “PDRB adalah nilai bersih barang dan jasa-jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam periode (Hadi Sasana, 2006).” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 7, No. 2:Hal. 223-242.
- Kasto. 2002. *Mobilitas Penduduk Dan Dampaknya Terhadap pembangunan Daerah:Kumpulan Tulisan Tentang Mobilitas Penduduk Indonesia-Tinjauan Lintas Disiplin*. Yogyakarta: Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM.
- Katadata. 2021a. “Perekonomian Kota Surabaya Terbesar Di Jawa Timur Pada 2020 | Databoks.” Diambil 26 Oktober 2022 (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/22/perekonomian-kota-surabaya-terbesar-di-jawa-timur-pada-2020>).
- Katadata. 2021b. “Sebanyak 56,7% Penduduk Indonesia Tinggal Di Perkotaan Pada 2020 | Databoks.” Diambil 26 Oktober 2022 (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/1>

8/sebanyak-567-penduduk-Indonesia-tinggal-di-perkotaan-pada-2020).

Katadata. 2022. "Perekonomian Jawa Timur Tumbuh 3,57% Sepanjang 2021." Diambil 26 Oktober 2022 (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/15/perekonomian-jawa-timur-tumbuh-357-sepanjang-2021>).

Khaironi, L. M. 2019. "Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh."

Kusumawati, Alvy, Wiwin Priana Primandhana, dan Muhammad Wahed. 2021. "Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur." *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12(2):118. doi: 10.33087/eksis.v12i2.253.

Lestari, Ni Komang Sonia. 2021. "Does Human Development Index (HDI), Investment, and Unemployment Effects on Economic Growth and Poverty Levels? (A Case Study in Bali)." 11.

- Mahrany, Yunita. 2012. "Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan."
- Mudrajad, Kuncoro. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Pertiwi, Eka, dan Didit Purnomo. t.t. "Analysis of the Effect of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Human Development Index (IPM), and Open Unemployment Rate (TPT) on Poverty Rate in Lampung Province." *Islamic Finance* 15.
- Reniaty, Reniaty, Mohd Kamarudin, Rulyanti Wardhani, dan Muhammad Akbar. 2020. "The Effect of Unemployment and Investment Levels on Economic Growth in the Province of Bangka Belitung Islands, 2015-2019." *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 12(1):68-77. doi: 10.17977/um002v12i12020p068.
- Sekar A, Dita. 2018. "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2010-2015)."

- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1999. “Urbanisasi dan Pengembangan Kota di Indonesia.” *PPK UGM Populasi-Buletin Penelitian Kebijakan Kependudukan* Volume 10 Nomor 2.
- Todaro, M. P. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.
- Todaro, M. P., dan S. C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi 7. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wicaksono, M. Nur. 2014. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Angkatan Kerja, dan Belanja Modal Daerah Terhadap Peningkatan PDRB Provinsi di Indonesia Tahun 2008-2012.”
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Jakarta: Ekomisia.